

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Respon petani terhadap perkembangan kunjungan wisatawan ke kawasan Bromo termasuk dalam kategori rendah dengan perolehan persentase sebesar 40,25 % terhadap skor maksimal.
2. Faktor penentu respon yang berhubungan positif dengan respon petani terhadap perkembangan kunjungan wisatawan ke kawasan Bromo diantaranya adalah faktor umur, kekosmopolitan dan keterampilan. Namun faktor-faktor tersebut masih tergolong kurang kuat. Dalam faktor umur, tingkat umur mempengaruhi kondisi fisik petani tersebut. Kondisi fisik yang sehat dirasa mampu untuk bekerja lebih dari pada petani yang berusia lebih tua karena kondisi fisik yang kurang mempunyai sehingga petani yang berusia lebih tua cenderung memilih pekerjaan yang lebih ringan dan tidak terlalu menguras fisik yang berlebihan. Pekerjaan sebagai pelaku jasa wisata dirasa lebih ringan dibandingkan dengan berusahatani. Dalam faktor kekosmopolitan, petani yang memiliki koneksi dengan biro wisata memiliki kesempatan untuk lebih cepat menerima pelanggan jasa atau wisatawan dari pada petani yang tidak memiliki koneksi dengan biro wisata. Dalam faktor keterampilan, semakin banyak keterampilan yang dimiliki petani maka semakin banyak pula kesempatan petani untuk melakukan banyak pekerjaan serta sangat mempermudah pekerjaan yang petani lakukan.
3. Aktivitas usaha jasa wisata yang dilakukan petani berdampak terhadap kehidupan sosial ekonomi petani, terutama terhadap pendapatan petani. Total tambahan pendapatan pada bulan-bulan sepi kunjungan wisatawan yang diterima petani rata-rata sebesar Rp. 334.575,- per bulan, sedangkan pada saat bulan yang mengalami kondisi kunjungan wisatawan biasa, petani mendapatkan tambahan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 1.466.399,- per bulan. Pada saat bulan yang mengalami kondisi ramai kunjungan wisatawan, petani mendapatkan tambahan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 3.238.256,- per bulan. Secara keseluruhan rata-rata tambahan pendapatan yang diterima oleh petani yang terlibat dalam aktivitas jasa wisata sebesar Rp. 33.429.260,- per tahun. Keterlibatan petani dalam aktivitas jasa wisata tidak berdampak secara signifikan terhadap alokasi dan perhatian terhadap kegiatan usahatani. Dampak keterlibatan petani dalam aktivitas jasa wisata terletak pada durasi petani

berkegiatan usahatani. Petani yang terlibat dalam aktivitas jasa wisata hanya perlu membagi waktu dengan cara mengurangi waktu tidur dan istirahat agar dapat melakukan aktivitas jasa wisata. Mereka harus bangun lebih awal untuk mempersiapkan diri dan bersiaga di tempat-tempat yang biasanya menjadi titik wisatawan berkumpul untuk mencari penyedia jasa wisata yang dibutuhkan. Biasanya setelah selesai melayani wisatawan, petani langsung melanjutkan kegiatan usahatani di tegalan masing-masing.

### 6.2 Saran

1. Dalam setiap Persepsi petani terhadap perkembangan kunjungan wisatawan ke kawasan bromo diperlukan pengawasan yang lebih baik terutama dalam penyampaian dukungan yang diberikan kepada pelaku jasa usaha wisata di kawasan Bromo. Kemungkinan respon negatif terhadap adanya kegiatan usaha wisata di kawasan bromo oleh oknum akan selalu ada jika terdapat kelengahan dari pengawasan. Tetapi pada penelitian ini masih belum ditemukan petani yang tidak menerima beberapa dukungan dan respon positif yang diberikan oleh jasa usaha wisata terkait.
2. Kegiatan pendampingan oleh pemerintah sebaiknya berjalan dengan rutin. Meskipun persentase respon petani terhadap perkembangan kunjungan wisatawan ke kawasan Bromo tinggi tetapi masih terdapat sebagian petani yang tidak melakukan usaha jasa wisata di kawasan Bromo karena terkendala biaya. Adanya pengawasan dan perhatian dari Pemerintah memungkinkan petani menjadi lebih responsif pada arahan-arahan yang diberikan.
3. Saran untuk dunia akademik diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai respon petani terhadap perkembangan kunjungan wisatawan ke kawasan Bromo dengan menggunakan tolak ukur yang lebih detail dan mendalam serta meneliti adanya perubahan sosial ekonomi yang dialami warga desa Wonokitri dari adanya aktivitas wisata.